



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

PELATIHAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MEMBACA DALAM BAHASA INGGRIS SEKALIGUS PEMBERIAN SEMBAKO BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN YAYASAN SAMI INDAH INDONESIA

Oleh:

Desmalia Purba¹⁾ Selvianus Hulu²⁾ Edi Suryanto Lawolo³⁾ Yusnita Bu'ulolo⁴⁾ Noverlinda
Halawa⁵⁾ Lilis Sandri W. Gulo⁶⁾ Nehemia Sirait⁷⁾
Universitas Darma Agung^{1,2,3,4,5,6,7)}

E-mail:

minsontamsar@gmail.com¹⁾, huluselvianus@gmail.com²⁾,
edisuryantolawolo65@gmail.com³⁾, anitabuuloloanita@gmail.com⁴⁾,
noverliendahalawa@gmail.com⁵⁾, lilissandrigulo@gmail.com⁶⁾
siraitnehemia733@gmail.com⁷⁾

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh tim ini adalah pelatihan Keterampilan Berbicara dan Membaca Dalam Bahasa Inggris sekaligus Pemberian Sembako Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Yayasan Sami Indah Indonesia. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk memberdayakan masyarakat secara umum dan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Sami Indah Indonesia pada khususnya terutama dalam hal penguasaan bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari dan dilakukan dalam bentuk ibadah, pengajaran berbicara dan membaca dalam Bahasa Inggris dan pembagian sembako. Pada umumnya anak-anak Panti Asuhan Yayasan Sami Indah Indonesia memiliki minat yang tinggi terhadap Bahasa Inggris oleh karena itu disarankan agar kegiatan lain yang terkait lebih sering dilaksanakan untuk merangsang minat dan meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Inggris mereka.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Kemampuan Membaca, Bahasa Inggris, Panti Asuhan

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah suatu organisasi masyarakat nirlaba yang berfungsi memberikan perlindungan dan pelayanan dalam beberapa aspek terhadap anak-anak terlantar dan yatim piatu. Departemen Sosial Republik Indonesia mengatakan :

“Panti asuhan adalah suatu

lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.”

Di panti asuhan, anak-anak akan memperoleh perlindungan, pelayanan, makanan, pendidikan dan keterampilan agar di masa depan anak-anak tersebut bisa mandiri dan tidak bergantung terus kepada panti asuhan tempat dia dibesarkan.

Pada umumnya, anak-anak di panti asuhan memiliki permasalahan yang relative sama, misalnya minimnya akses pendidikan, keterampilan dan interaksi dengan masyarakat luas. Akses pendidikan yang minim dan tidak maksimal bisa disebabkan oleh dana panti yang tidak maksimal sehingga pendidikan mereka terbatas pada level tertentu saja, misalnya hanya sampai SMA. Sementara akses keterampilan juga minim yang bisa disebabkan oleh masalah dana juga. Sama halnya dengan masalah yang dihadapi anak-anak Panti Asuhan Yayasan Sami Indah Indonesia. Panti Asuhan ini terletak

di Jl. Eka Prasetya No.4, Helvetia, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20124.

Berangkat dari hal tersebut di atas, tim Fakultas Sastra dan Badan Eksekutif Mahasiswa bermaksud melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Yayasan Sami Indah untuk melaksanakan ibadah, pengajaran berbicara dan membaca dalam Bahasa Inggris dan pembagian sembako. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini maka tim bermaksud untuk mengajak pihak panti untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembekalan kemampuan dan keterampilan berbicara dan membaca dalam Bahasa Inggris.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Panti Asuhan Anak, menurut Departemen Sosial RI, Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Landasan hukum yang menjadi dasar hukum dalam mendirikan sebuah lembaga kesejahteraan anak (LKSA) atau panti asuhan diantaranya yaitu:

- a) Undang-Undang Negara RI Tahun 1945 tentang Hak Asasi Anak.
- b) Undang-Undang RI Nomor 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.
- c) Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- d) Undang-Undang RI Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Anak.
- e) Undang-Undang RI Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- f) Peraturan Pemerintah RI Nomor 2 Tahun 1988 tentang Usaha Kesejahteraan Sosial Bagi Anak yang Mempunyai Masalah.
- g) Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Ratifikasi Konvensi Hak Anak.
- h) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional.
- i) Keputusan Menteri Sosial Nomor 135/HUK Tahun 2009 tentang Standar Nasional Pengasuhan dan Perlindungan Anak di Bawah Lima (5) Tahun.
- j) Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 15A/HUK/2010 tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak.
- k. Peraturan Menteri Sosial No. 30 Tahun 2010 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

di Lembaga Kesejahteraan
Sosial Anak.

Menurut Departemen Sosial
Republik Indonesia bahwa Panti asuhan
memiliki fungsi yaitu:

- a) Fungsi pemulihan dan pengentasan anak, ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik dan khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan dan bimbingan pribadi, latihan kerja serta penempatannya.
- b) Fungsi perlindungan, menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengasuh dan melindungi dari kemungkinan terjadinya perpecahan.
- c) Fungsi pencegahan, menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial

untuk mengembangkan pola-pola
tingkah laku yang wajar.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yayasan Sami Indah dibagi menjadi 2 bagian, yang pertama kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dan kemampuan membaca dalam bahasa Inggris.

Kegiatan berbicara dalam Bahasa Inggris mengacu kepada langkah-langkah berikut:

1) Metode Presentasi

Tim yang diwakili oleh mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa mempresentasikan materi yang dikemas secara sederhana agar anak-anak panti asuhan tersebut mudah mencerna dan menerima materi.

2) Metode Pelatihan

Tim yang dibagi dalam beberapa orang melatih pengucapan kata-kata



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

bahasa Inggris dan berikut:

memastikan anak-anak
melafalkan kata-kata
tertentu dan
mempraktikkannya dalam
kalimat.

3) Metode Praktek Mandiri

Setelah dilatih, anak-anak
panti asuhan praktik
mandiri mengucapkan kata-
kata dan kalimat yang
diperolehnya. Tapi tahap ini
juga tetap diawasi oleh tim
pelaksana PKM untuk
memastikan pengucapan
mereka benar adanya.

4) Metode Evaluasi

Setelah melewati ketiga
tahap di atas, maka evaluasi
dilaksanakan untuk
menentukan kekurangan
dari setiap proses yang
dilaksanakan.

Kegiatan membaca dalam Bahasa
Inggris mengacu kepada langkah-langkah

1) Metode Presentasi

Tim yang diwakili oleh
mahasiswa Badan Eksekutif
Mahasiswa

mempresentasikan materi
yang dikemas secara
sederhana agar anak-anak
panti asuhan tersebut
mudah mencerna dan
menerima materi.

2) Metode Pelatihan

Tim yang dibagi dalam
beberapa orang melatih
pengucapan kata-kata
bahasa Inggris dan
memastikan anak-anak
melafalkan kata-kata
tertentu dan
mempraktikkannya dalam
kalimat.

3) Metode Praktek Mandiri

Setelah dilatih, anak-anak
panti asuhan praktik
mandiri membaca materi
sederhana yang telah



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

disediakan oleh tim. Tapi tahap ini juga tetap diawasi oleh tim pelaksana PKM untuk memastikan pelafalan mereka benar adanya.

4) Metode Evaluasi

Setelah melewati ketiga tahap di atas, maka evaluasi dilaksanakan untuk menentukan kekurangan dari setiap proses yang dilaksanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan Yayasan Sami Indah Indonesia memberikan dampak yang sangat baik bagi anak-anak panti asuhan tersebut. Mereka antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari ibadah, pelatihan dan juga pembagian sembako. Pada saat ibadah, seluruh anak-anak juga sangat khusyuk mengikutinya. Tidak ada anak-anak yang ribut tetapi mereka mengikuti ibadah dengan sepenuh hati, bukti dari didikan pimpinan panti asuhan

yang sangat baik terutama dalam hal kegiatan-kegiatan agama.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga meningkatkan kemampuan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Sami Indah Indonesia dalam hal Bahasa Inggris baik dalam kemampuan receptive dan kemampuan productive. Kemampuan receptive yang dimaksud adalah kemampuan membaca dalam bahasa Inggris sementara itu kemampuan productive adalah kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Anak-anak panti asuhan sangat berminat dalam mengikuti pelatihan walaupun pengetahuan awal mereka masih belum maksimal. Anak-anak juga sangat antusias mengikuti pelatihan dan praktek mandiri.

Kegiatan pelatihan membaca dalam bahasa Inggris juga berlangsung dengan sangat baik. Anak-anak membaca dengan suara nyaring dan penuh semangat. Di awal mereka masih malu-malu namun lama kelamaan karena sudah nyaman, mereka mulai berani membaca dengan suara yang kuat. Mereka antusias membaca karena didukung oleh penampilan materi baca yang sangat menarik, penuh warna.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN**

Kegiatan ditutup dengan pembagian sembako berupa beras, mie instan dan gula kepada pengurus panti asuhan dengan harapan dapat membantu meringkankan beban pimpinan panti asuhan. Pimpinan panti asuhan sangat berterima kasih atas kedatangan Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra Universitas Darma Agung dan berharap bahwa kegiatan ini tidak berhenti sampai disitu saja, tetapi terus berlanjut menjadi program tahunan terutama kegiatan pelatihan membaca dan berbicara dalam bahasa Inggris agar anak-anak memiliki bekal yang semakin kompleks di masa depannya.

5. SIMPULAN

Pelatihan keterampilan dan kemampuan berbicara dan membaca dalam bahasa Inggris sangat diminati oleh anak-anak Panti Asuhan Yayasan Sami Indah. Mereka sangat antusias dengan metode pengajaran yang dilakukan oleh tim Fakultas Sastra Universitas Darma Agung. Walaupun kemampuan awal mereka masih terbatas, tetapi minat dan antusiasme anak-anak sangat tinggi

terhadap bahasa Inggris. Oleh karena itu, pelatihan bahasa Inggris baik untuk kemampuan receptive maupun productive dirasa sangat perlu untuk dilaksanakan di panti asuhan terkait karena kemampuan bahasa Inggris ini bisa jadi akan menjadi bekal mereka di masa depan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2005.

Departemen Sosial Republik Indonesia, Acuan umum pelayanan sosial di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA), (Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia, 2004)